

## **Contoh Alur Tujuan Pembelajaran Fase Fondasi Elemen Nilai Agama dan Budi Pekerti**

Penyusun: Irma Yuliantina, Rizky Maisura (Pusat Kurikulum dan Pembelajaran), Farah Ariani (Pusat Kurikulum dan Pembelajaran), Maria Chatarina (Pusat Kurikulum dan Pembelajaran), Sita Alfiah (GTK PAUD Dikmas), Melita Rahardjo, Lestia Primayanti, Fitria Anggriani, Ali Nugraha, M.Pd, Riskia Ramadhina, dan Winda Yuliantari

Narasi elemen Nilai Agama dan Budi Pekerti:

“Anak percaya kepada Tuhan Yang Maha Esa, mulai mengenal dan mempraktikkan ajaran pokok sesuai dengan agama dan kepercayaanNya. Anak berpartisipasi aktif dalam menjaga kebersihan, kesehatan dan keselamatan diri sebagai bentuk rasa sayang terhadap dirinya dan rasa syukur pada Tuhan Yang Maha Esa. Anak menghargai sesama manusia dengan berbagai perbedaannya dan mempraktikkan perilaku baik dan berakhlak mulia. Anak menghargai alam dengan cara merawatnya dan menunjukkan rasa sayang terhadap makhluk hidup yang merupakan ciptaan Tuhan Yang Maha Esa.”

### Catatan

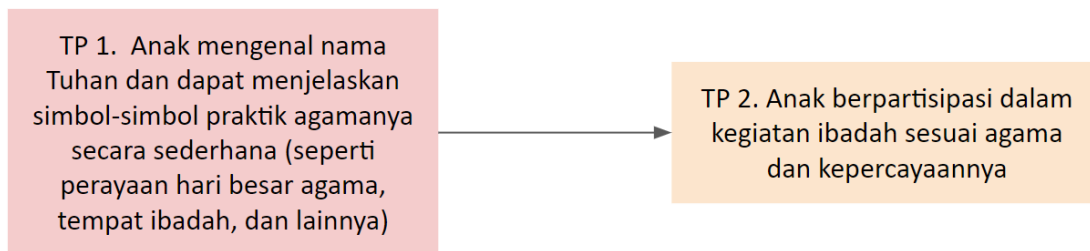
- Tujuan pembelajaran pertama (1) pada setiap subelemen di kolom kanan tabel di bawah dirancang setara dengan usia perkembangan tiga tahun. Meskipun demikian saat menyusun alur tujuan pembelajaran, pendidik perlu memperhatikan perkembangan peserta didik untuk menentukan titik mulai, agar mencapai tujuan akhir yang sama yaitu ketercapaian Capaian Pembelajaran. Strategi menentukan titik mulai dapat dilakukan dengan asesmen awal.
- Alur tujuan pembelajaran di bawah merupakan salah satu contoh. Satuan pendidikan dapat memodifikasi alur dan menentukan tema/topik pembelajaran sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan karakteristik, visi, misi, serta tujuan satuan pendidikan.
- Secara umum capaian elemen nilai agama dan budi pekerti di PAUD menerapkan nilai-nilai yang universal yang dapat diterapkan oleh peserta didik dalam kehidupan sehari-hari. Satuan pendidikan juga dapat menyesuaikan dengan karakteristik satuan pendidikan maupun agama yang dianut oleh peserta didik, sehingga dapat lebih memberikan penguatan terhadap budi pekerti setiap anak dalam menunjukkan Capaian Pembelajarannya.
- Penanaman nilai agama adalah penanaman nilai-nilai kepercayaan dan keyakinan kepada Tuhan melalui memperkenalkan kandungan nilai dan tatacara peribadatannya secara bertahap sehingga dapat mempraktekkannya dengan tepat baik dalam kehidupan pribadi maupun sosialnya. Dengan demikian tercipta pribadi yang kokoh sekaligus harmonis dalam kehidupan sosial sejak dini hingga dewasa.
- Penanaman budi pekerti merupakan proses internalisasi dari nilai-nilai yang telah diketahui peserta didik sehingga terwujud pekerti (perilaku) baik pada peserta didik dengan kesadaran (bukan hanya menjadi kebiasaan) sesuai substansi nilai moral/agama sehingga menjadi kokoh dalam menjalani kehidupannya kelak.

- Perwujudan nilai agama dan budi pekerti, diharapkan melekat pada peserta didik sejak dini sebagai satu kesatuan yang utuh dalam pemahaman, kesadaran, maupun dalam mewujudkannya pada kehidupannya baik pada lingkup pribadi maupun kehidupan sosial-masyarakat khususnya di Indonesia yang majemuk dan multi sosial-budaya.

Pada dokumen ini, contoh alur tujuan pembelajaran disusun berdasarkan penahapan kompetensi dan konsep pengetahuan untuk peserta didik usia 3 hingga 6 tahun. Penahapan alur tujuan pembelajaran menggunakan beberapa cara yang tercantum dalam panduan Pembelajaran dan Asesmen (halaman 21). Beberapa cara yang digunakan yaitu penahapan kompetensi mulai dari konkret ke abstrak, mudah ke lebih sulit atau menantang, umum ke khusus atau spesifik (deduktif), dan berdasarkan *scaffolding* (tahapan pendampingan). Contoh alur tujuan pembelajaran ini dikembangkan berdasarkan tujuan pembelajaran (TP) yang disusun untuk setiap subelemen Nilai Agama dan Budi Pekerti. Istilah subelemen dimaknai sebagai ekstraksi tiap kalimat dari narasi elemen Capaian Pembelajaran.

**Contoh penahapan penguasaan kompetensi dan konsep pengetahuan yang ada di dalam subelemen menjadi alur tujuan pembelajaran pada elemen Nilai Agama dan Budi Pekerti**

Subelemen: Anak percaya kepada Tuhan Yang Maha Esa, mulai mengenal dan mempraktikkan ajaran pokok sesuai dengan agama dan kepercayaannya



Pada subelemen di atas, penyusun mengembangkan contoh alur yang didasarkan pada perunutan kompetensi dari yang sederhana ke lebih kompleks. Mengenal nama Tuhan lebih sederhana dibandingkan menjelaskan simbol hingga mulai berpartisipasi dalam praktik ibadah. Selain itu, kompetensi ini juga dapat dikembangkan dengan melibatkan pendampingan misalnya, sebelum berpartisipasi mandiri, anak dilibatkan dengan diajak ikut serta dan perlahan mulai diajak mempraktikkan mandiri.

Contoh penahapan tujuan pembelajaran dalam dokumen ini juga dapat dikembangkan lebih dari satu alur per elemen atau dapat dikombinasikan antar subelemen, sesuai dengan kebutuhan satuan pendidikan. Berikut adalah contoh alur tujuan pembelajaran yang diturunkan dari tiap subelemen Nilai Agama dan Budi Pekerti. Alur disusun mulai dari TP 1 hingga TP (n).

**Penting untuk diperhatikan.**

Pendidik perlu memahami bahwa terdapat tujuan-tujuan pembelajaran di PAUD yang dapat muncul dalam bentuk perilaku sehari-hari dalam proses pembiasaan kegiatan belajar. Contohnya pada tujuan pembelajaran “Anak memahami dan berpartisipasi aktif menjaga

kebersihan diri dan lingkungan sekitarnya” dan tujuan pembelajaran ini akan diturunkan menjadi beberapa kegiatan yang salah satunya praktik mencuci tangan. Kegiatan tersebut tidak perlu menjadi kegiatan khusus yang disematifkan, namun dapat menjadi catatan bahwa dalam kesehariannya, anak sudah mampu melakukan kebiasaan tersebut secara mandiri sebagai salah satu bentuk keterampilannya dalam menjaga kebersihan diri.

**Tabel contoh penahapan penguasaan kompetensi dan konsep pengetahuan yang ada di dalam subelemen menjadi alur tujuan pembelajaran pada elemen Nilai Agama dan Budi Pekerti**

Subelemen	Contoh alur tujuan pembelajaran <i>Usia 3 - 6 tahun</i>
Anak percaya kepada Tuhan Yang Maha Esa, mulai mengenal dan mempraktikkan ajaran pokok sesuai dengan agama dan kepercayaannya	TP 1. Anak mengenal nama Tuhan dan dapat menjelaskan simbol-simbol praktik agamanya secara sederhana (seperti perayaan hari besar agama, tempat ibadah, dan lainnya) TP 2. Anak berpartisipasi dalam kegiatan ibadah sesuai agama dan kepercayaannya
Anak berpartisipasi aktif dalam menjaga kebersihan, kesehatan dan keselamatan diri sebagai bentuk rasa sayang terhadap dirinya dan rasa syukur pada Tuhan Yang Maha Esa	TP 1. Anak memahami dan berpartisipasi aktif menjaga kebersihan diri dan lingkungan sekitarnya TP 2. Anak memahami dan bersedia menjaga kesehatan diri sebagai bentuk syukur kepada Tuhan YME TP 3. Anak memahami dan mulai bersedia menjaga keselamatan diri dalam lingkup sederhana sebagai bentuk syukur kepada Tuhan YME
Anak menghargai sesama manusia dengan berbagai perbedaannya dan mempraktikkan perilaku baik dan berakhlak mulia	TP 1. Anak mengenal dan memahami persamaan maupun perbedaan ciri diri dengan orang lain disekitarnya TP 2. Anak memahami dan mempraktikkan perilaku baik di lingkungan
Anak menghargai alam dengan cara merawatnya dan menunjukkan rasa sayang terhadap makhluk hidup yang merupakan ciptaan Tuhan Yang Maha Esa.	TP 1. Anak menunjukkan minat dan memahami cara menjaga alam di sekitarnya TP 2. Anak berpartisipasi aktif untuk merawat makhluk hidup lain dan alam, dimulai dari lingkungan terdekat

Pada penerapannya, pendidik dapat menentukan alur sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik. Jika dirasa tujuan pembelajaran ini terlalu spesifik, untuk layanan yang dimiliki oleh satuan PAUD, satuan dapat menggabungkan tujuan pembelajaran. Satuan juga dapat mengembangkan tujuan pembelajaran sesuai dengan layanan yang dimiliki oleh satuan PAUD. Berikut adalah contoh ilustrasi penerapan alur tujuan pembelajarannya.

*Pendidik di satuan PAUD A, menentukan alur tujuan pembelajaran dari subelemen “Anak berpartisipasi aktif dalam menjaga kebersihan, kesehatan dan keselamatan diri sebagai bentuk rasa sayang terhadap dirinya dan rasa syukur pada Tuhan Yang Maha Esa” sebagai alur tujuan pembelajaran pertama yang diterapkan di kelompok usia 3 - 4 tahun.*